



## ESTU UTOMO HEALTH SCIENCE JURNAL ILMIAH KESEHATAN

[http : //www.ejurnal.stikeseub.ac.id](http://www.ejurnal.stikeseub.ac.id)



### HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP DALAM PERSIAPAN MEMILIH KONTRASEPSI METODE AMENORE LAKTASI PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI PUSKESMAS TANJUNG PINANG

Putri Yuriati<sup>1</sup>, Nining Sulistyowati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Akademi Kebidanan Anugerah Bintang

Email : putriyuriati86@gmail.com

#### ABSTRAK

MAL (Metode Amenorea Laktasi) adalah alat kontrasepsi yang mengandalkan pemberian Air Susu Ibu (ASI) yang memiliki efektifitas 98% menekan ovulasi dan menunda kehamilan. MAL dapat dijadikan alat kontrasepsi, bila ibu menyusui secara penuh, belum menstruasi dan usia bayi kurang dari 6 bulan. Artinya jika seorang ibu berhasil melakukan MAL maka ibu memiliki kesempatan yang besar untuk berhasil memberikan ASI Eksklusif. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan sikap dalam persiapan memilih kontrasepsi MAL pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Tanjung pinang. Penelitian ini menggunakan metode analitik kuantitatif, populasi penelitian adalah ibu hamil trimester III yang berkunjung kePuskesmas Tanjungpinang menurut catatan register kunjungan ibu hamil trimester III di Puskesmas selama bulan Maret adalah sebanyak 43 ibu. Besar sampel dalam penelitian ini berjumlah 43 responden (*Total Sampling*). Hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar ibu memiliki pengetahuan kurang tentang KB MAL sebanyak 27 ibu (62,8%) dan sebanyak 24 ibu (55,8%) memiliki sikap negatif. Berdasarkan hasil uji *chi-square* menunjukkan nilai *p value* 0,013 (<0,05), yang artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap dalam persiapan memilih kontrasepsi MAL pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Tanjungpinang sehingga  $H_0$  ditolak. Disimpulkan bahwa ibu yang memiliki pengetahuan baik akan berhubungan dengan sikap yang baik pula. Kenyataan di lapangan sebagian besar ibu memiliki pengetahuan dan sikap yang kurang, sehingga disarankan kepada pihak Puskesmas Tanjungpinang untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang KB MAL dengan cara penyebaran brosur, penyebaran KIE.

**Keywords:** Pengetahuan, Sikap, Metode Amenore Laktasi (MAL)

#### **THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND ATTITUDE IN PREPARATION FOR SELECTING THE LACTATIONAL AMENORRHEA METHOD IN CONTRACEPTION TRIMESTER III PREGNANT WOMEN IN TANJUNGPINANG HEALTH CENTER**

#### ABSTRACT

MAL (*Lactation Amenorrhoea Method*) is a contraceptive method that relies on breastfeeding which has a 98% effectiveness in suppressing ovulation and delaying pregnancy. MAL can be used as a contraceptive if the mother is fully breastfeeding, has not menstruated and the baby is less than 6 months old. This means that if a mother successfully performs MAL, then the mother has a great opportunity to successfully provide exclusive breastfeeding. The aim of this study was to determine the relationship between knowledge and attitudes in preparing to choose MAL contraception in third trimester pregnant women at the Tanjungpinang Health Center. This study used quantitative analytic methods, the study population was third trimester pregnant women who visited the Tanjungpinang Health Center, according to the registration records of third trimester pregnant women visits at the health center during March, there were 43 mothers. The sample size in this study was 43 respondents (*total sampling*). The results of the study revealed that the majority of mothers had less knowledge about KB MAL as many as 27 mothers (62.8%) and as many as 24 mothers (55.8%) had a negative attitude. Based on the results of the *chi-square* test it showed a *p value* of 0.013 (<0.05), which means that there is a relationship between knowledge and attitudes in preparing to choose MAL contraception in third trimester pregnant women at the Tanjungpinang Health Center so that  $H_0$  is rejected. It can be concluded that mothers who have good knowledge will also be related to good attitudes. The reality in the field is that most mothers have insufficient knowledge and attitudes, so it is suggested to the Tanjungpinang Health Center to increase mothers' knowledge about KB MAL by means of distributing brochures, distributing KIE.

**Keywords:** Knowledge, Attitude, Lactation Amenorrhoea Method (MAL)

## PENDAHULUAN

Keluarga Berencana adalah suatu usaha untuk menjarangkan atau merencanakan jumlah serta jarak kehamilan dengan menggunakan alat atau metode (Anggraini & Martini, 2011). Ada berbagai macam jenis dan cara ber-KB, misalnya Metode *Amenore* Laktasi (MAL) pada ibu menyusui hingga usia bayi 6 bulan, pantang berkala, sanggama terputus, sistem kalender, metode suhu basal, metode lendir servik, KB suntik, KB pil, Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR), Implan dan lain sebagainya (Mulyani, N.S, Rinawati, M, 2013).

MAL adalah alat kontrasepsi yang mengandalkan pemberian Air Susu Ibu (ASI) yang memiliki efektifitas 98% menekan ovulasi dan menunda kehamilan. MAL dapat dijadikan alat kontrasepsi, bila ibu menyusui secara penuh, belum menstruasi dan usia bayi kurang dari 6 bulan. MAL bekerja dengan cara menekan atau menunda terjadinya proses ovulasi. Sama saja jika seorang ibu berhasil melakukan MAL maka ibu memiliki kesempatan yang besar untuk berhasil memberikan ASI Eksklusif. Karena efektifitas MAL akan tinggi jika ibu memberikan ASI secara eksklusif. Sehingga dapat dikatakan dengan meningkatkan cakupan MAL secara bersamaan juga akan meningkatkan cakupan ASI Eksklusif (Hidayati, 2009).

Efektivitas MAL sangat bergantung pada kesiapan ibu dalam menyusui bayi. Efektifitas MAL sangat berhubungan dengan keadaan hormon prolaktin dalam tubuh. Hormon prolaktin akan meningkat produksinya jika ibu menyusui bayi secara *on demand*, karena setiap kali bayi menghisap, maka akan merangsang ujung saraf di sekitar payudara dan merangsang kelenjar hipofisis bagian depan untuk memproduksi prolaktin. Hormon prolaktin bekerja menekan fungsi indung telur (ovarium) untuk tidak memproduksi sel ovum sehingga menyusui secara eksklusif dapat memperlambat kembalinya fungsi kesuburan dan haid (Roesli, 2009).

Menurut laporan Riskesdas (2018), presentasi perempuan kawin umur 10-49 tahun yang menggunakan metode KB MAL di Indonesia hanya sebesar 0,1% berbeda dengan jenis metode lainnya yaitu: Sterilisasi Wanita 3,1 %, Sterilisasi Pria 0,2 %, Pil 8,5 %, AKDR/Spiral 6,6 %, Susuk 4,7 %, Suntik 1 bulan 6,1 %, suntik 3 bulan 42,4 %, Kondom 1,1 %, Tidak ber KB 27,1 %. Menurut BKKBN, KB aktif di antara PUS tahun 2018 sebesar 63,27%, hampir sama dengan tahun sebelumnya yang sebesar 63,22%. Sementara target RPJMN yang ingin dicapai tahun 2019 sebesar 66%. Hasil SDKI

tahun 2017 juga menunjukkan angka yang sama pada KB aktif yaitu sebesar 63,6%. Rendahnya cakupan KB MAL salah satu penyebabnya adalah masih kurangnya pengetahuan ibu tentang metode KB MAL, diketahui Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Tanjungpinang, Kecamatan Tanjungpinang Kota, Tahun 2018 peserta yang menggunakan KB aktif sebesar 66,37 %.Jumlah peserta yang menggunakan KB berdasarkan jenis metode KB adalah AKDR sebanyak 1,6 %, Pil 24,5 %, Suntik 64,8%, Kondom 8,4 % dan Metode *Amenore* Laktasi 0,7 % (Puskesmas Tanjungpinang, 2019).

Berdasarkan laporan dari Puskesmas Tanjungpinang cakupan KB MAL masih sangat rendah, angka ini juga didukung oleh rendahnya cakupan ASI Eksklusif di Puskesmas Tanjungpinang sebesar 4% sedangkan target cakupan ASI Eksklusif di Indonesia adalah 80%. Berdasarkan hasil survey awal yang peneliti lakukan pada beberapa ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjungpinang, Kecamatan Tanjungpinang Kota, Kabupaten Tanjungpinang sebanyak 10 orang, hanya 3 orang ibu yang mengetahui tentang Metode *Amenore* Laktasi (MAL), sedangkan 7 orang lainnya tidak mengetahui bahwa KB Metode *Amenore* Laktasi (MAL) 98% efektif menunda kehamilan selama masa menyusui, akibat dari kurangnya pengetahuan dan rendahnya penyebaran pengetahuan tentang MAL. Belum maksimalnya penyebaran informasi mengenai KB MAL di lingkungan ini.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan pengetahuan dengan sikap dalam persiapan memilih kontrasepsi MAL pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Tanjungpinang”.

## **METODE**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian metode analitik kuantitatif ( Notoadmojo, 2018 ). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi potong lintang (*cross sectional*).peneliti hanya melakukan observasi dan pengukuran variabel pada satu saat tertentu saja.Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan pengetahuan dengan sikap dalam persiapan memilih kontrasepsi MAL pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Tanjungpinang.

Adapun tempat penelitian ini dilaksanakan Puskesmas Kota Tanjungpinang yang dilaksanakan pada tanggal 4 – 24 Agustus tahun 2020, dengan menggunakan teknik *sempling jenuh*, Pengambilan sampel secara total sempling yaitu ibu hamil trimester III

yang melakukan pemeriksaan kehamilan ke Puskesmas Tanjungpinangdan memenuhi kriteria penelitian(Arikunto, 2010). Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 43 responden.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini dibedakan berdasarkan umur, pendidikan, pekerjaan, dan paritas dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini :

Tabel 1.  
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik di  
Puskesmas Kota Tanjungpinang Tahun 2020

Karakteristik	N	%
Usia		
<20 atau >35 Tahun (Resti)	17	39,5
20-35 Tahun	26	60,5
Pendidikan		
SD	4	9,3
SMP	6	14
SMA	28	65,1
Perguruan Tinggi	5	11,6
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	37	86
Bekerja	6	14
Paritas		
Nulipara	17	39,5
Primipara	15	34,9
Multipara	11	25,6
Total	43	100

Sumber : Data Primer yang diolah (2020)

Berdasarkan keterangan pada tabel 1 diatas menunjukkan bahwa karakteristik ibu hamil dalam penelitian ini: pada karakteristik usia sebagian besar ibu berusia 20-35 tahun sebanyak 60,5%, untuk karakteristik pendidikan sebagian besar ibu berlatar belakang tamat SMA 65,1% dan untuk karakteristik pekerjaan, sebagian besar ibu adalah ibu tidak bekerja 86% dan untuk karakteristik paritas sebagian besar ibu adalah nulipara sebanyak 39,5%.

Tabel 2.  
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Metode Amenore laktasi (MAL) Ibu di Puskesmas Kota Tanjungpinang Tahun 2020

Pengetahuan	N	%
Baik	16	37,2
Kurang	27	62,8
T o t a l	43	100

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat dari 43 responden terdapat 27 responden (62,8%) bersikap kurang baik tentang Metode *Amenore* Laktasi (MAL).

Hasil ini didukung dengan data karakteristik ibu hamil trimester III, dijumpai bahwa ada 86% ibu hamil tidak bekerja dan 39,5% ibu hamil adalah nulipara/belum pernah melahirkan sebelumnya.

Menurut asumsi peneliti, yang membuat pengetahuan ibu kurang tentang MAL karena ada 37 ibu yang tidak bekerja sehingga ibu jarang mendengar pengetahuan tentang kesehatan yang ada diluar rumah dan belum adanya pengalaman ibu memilih kontrasepsi pada saat nifas karena sebagian besar ibu adalah nulipara. Mengingat sebagian besar ibu tidak bekerja sehingga sebagian besar pengalaman pribadi ibu dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan baru. Dalam penelitian ini ada sebanyak 17 ibu yang belum memiliki pengalaman memilih kontrasepsi setelah melahirkan sebelumnya (ibu nulipara/belum pernah melahirkan), jadi wajar saja jika pengetahuan ibu menjadi rendah/kurang tentang MAL.

Penelitian ini didukung teori yang dikemukakan oleh Notoatmodjo (2010) yang mengatakan bahwa pengetahuan seseorang merupakan hasil “tahu” terhadap sesuatu dari hasil penginderaan terutama indera mata dan telinga. Pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi oleh pengalaman hidup, pekerjaan, pendidikan, umur, lingkungan sosial-budaya (Wawan, A dan Dewi, M, 2010). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprida, Y.P (2013) Sebagian besar WUS di Puskesmas Tanjungpinang memiliki pengetahuan yang kurang tentang metode KB alamiah sebesar 48,07%. Sehingga dapat disimpulkan menurut hasil penelitian bahwa yang membuat pengetahuan ibu hamil trimester III sebagian besar memiliki pengetahuan yang kurang tentang KB MAL adalah: pekerjaan ibu dan paritas ibu.

Tabel 3.  
Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Hamil Trimester III Tentang Metode Amenore Laktasi (MAL) Ibu Di Puskesmas Kota Tanjungpinang tahun 2020

sikap	N	%
Positif	19	44,2
Negatif	24	55,8
T o t a l	43	100

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa mayoritas ibu bersifat negatif sebanyak 24 responden (55,8%) artinya ada sebanyak 24 dari 43 responden yang tidak mendukung KB MAL hal ini mungkin disebabkan oleh karakteristik pekerjaan responden sebanyak 37 ibu tidak bekerja dan 17 ibu nulipara.

Penelitian ini didukung teori yang dikemukakan oleh Wawan, A dan Dewi, M (2010) yang mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi sikap antara lain: pengetahuan, pengalaman masa lalu, persepsi, interaksi sosial. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mustholihah, I, Wardani, R.S, Mustika D.N (2012) menyebutkan bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki sikap yang tidak mendukung penggunaan KB MAL(62,8%).

Menurut asumsi peneliti, yang membuat sikap ibu tidak mendukung penggunaan KB MAL adalah sebagian besar pekerjaan ibu adalah tidak bekerja sehingga ibu jarang mendengar pengetahuan tentang kesehatan yang ada di luar rumah dan ibu cenderung mendapat pengetahuan dari interaksi sosial, mungkin dalam lingkungan sosial ibu hamil banyak ibu-ibu lain yang tidak mengetahui KB MAL ini karena ditandai dengan tingginya penggunaan KB suntik dan masih rendahnya cakupan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Tanjungpinang.

Hal ini menunjukkan bahwa banyak ibu di wilayah kerja Puskesmas Tanjungpinang tidak berhasil menyusui ASI secara Eksklusif sehingga untuk menekan angka kehamilan para ibu memilih menggunakan KB suntik atau KB lainnya selain MAL, dan ditambah juga dengan belum adanya pengalaman ibu memilih kontrasepsi pada saat nifas karena sebagian besar ibu adalah nulipara, kemudian sebagian besar ibu adalah tidak bekerja sehingga sebagian besar pengalaman pribadi ibu dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan baru, dalam penelitian ini sebagian besar ibu belum

memiliki pengalaman memilih kontrasepsi sebelumnya, jadi wajar saja jika sikap ibu menjadi negatif tentang KB MAL.

Tabel 4.  
 Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Dalam Memilih Kontrasepsi Metode Amenore Laktasi (MAL) Pada Ibu Hamil Trimester III Wilayah Kerja Puskesmas Tanjungpinang Tahun 2020

Pengetahuan	Sikap Metode <i>Amenore</i> Laktasi (MAL)				Jumlah	
	positif		negatif		n	%
	n	%	n	%		
Baik	11	25,6	5	11,6	16	37,2
Kurang baik	8	18,6	1	44,2	27	62,8
Jumlah	19	44,2	24	55,8	43	100

$\chi^2 = 6,234$      $p \text{ value} = 0,013$      $df = 1$  adalah 3,84

Terlihat bahwa pada kategori pengetahuan baik dan sikap yang positif terhadap kontrasepsi KB MAL yaitu sebesar 11 responden (25,6%) dan ada 5 responden atau sebanyak 11,6% yang memiliki pengetahuan dan sikap yang negatif.

Sedangkan pada kelompok ibu hamil trimester III dengan pengetahuan kurang dan memiliki sikap negatif ada sebanyak 19 orang atau 44,2% dan hanya 18,6% atau sebanyak 8 ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang dan sikap yang positif tentang Metode *Amenore* Laktasi (MAL).

Hasil uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan sikap dalam memilih kontrasepsi Metode *Amenore* Laktasi (MAL) ditandai dengan  $p \text{ value}$  sebesar 0,013 dan nilai  $\chi^2 = 6,234$  ( $>\chi^2$  tabel pada  $\alpha$  5% dan  $df=1$  adalah 3,84).

Penelitian ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Mulyani, N.S, Rinawati, M (2013) menyatakan bahwa Untuk mendukung keberhasilan menyusui dan MAL maka beberapa hal penting yang perlu diketahui yaitu pengetahuan cara menyusui yang benar meliputi posisi, perlekatan dan menyusui secara efektif dan ditambah dengan sikap yang positif terhadap metode KB MAL.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mustholihah, I, Wardani, R.S, Mustika D.N (2012) menyebutkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan sikap ibu hamil terhadap KB MAL ditandai dengan  $p \text{ value} < 0,05$  disimpulkan

bahwa ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang tentang KB MAL cenderung bersikap tidak mendukung KB MAL (P value 0,006 dan OR 2,6).

Asumsi peneliti, ibu-ibu yang memiliki pengetahuan kurang tentang KB MAL membuat ibu memiliki sikap negatif terhadap KB MAL. Pada hasil penelitian ini sebagian besar (44,2%) ibu memiliki pengetahuan yang kurang tentang KB MAL hal ini ditandai dengan sebagian besar responden adalah nulipara (39,5%). Pengetahuan ibu yang kurang tentang KB MAL mungkin juga disebabkan oleh faktor pekerjaan ibu, diketahui bahwa sebagian besar (86%) ibu adalah tidak bekerja, sehingga membuat ibu kurang menerima informasi tentang KB, jikapun dimungkinkan ibu hanya mendapat informasi KB dari pengalaman orang lain, tetangga atau sanak keluarga.

Menyikapi hal ini maka diperlukan peningkatan pengetahuan ibu melalui penyuluhan atau penyebaran brosur tentang metode KB MAL, setiap kunjungan pemeriksaan kehamilan trimester III sebaiknya ibu hamil telah diberitahu tentang metode kontrasepsi yang dapat digunakan segera setelah melahirkan. Dengan meningkatkan minat ibu untuk menggunakan metode KB MAL, maka secara tidak langsung juga dapat meningkatkan pemberian ASI Eksklusif, karena syarat utama untuk berhasil menggunakan KB MAL ini adalah dengan pemberian ASI Eksklusif.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Disimpulkan dari hasil uji statistik, dijumpai nilai  $p$  value 0,013 dan nilai *chi square* 6,234 sehingga dinyatakan  $H_0$  ditolak artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan sikap ibu hamil trimester III dalam memilih kontrasepsi KB MAL.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Akademi Kebidanan Anugerah Bintang yang telah mendukung atas penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andrew. (2010). *Pendidikan, Pelajaran Dan Pengetahuan Sebagai Pembentuk Kepribadian Individu*. Rohima Press: Yogyakarta
- Anggraini, Y. & Martini. (2011). *Pelayanan Keluarga Berencana*. Rohima Press: Yogyakarta
- Azwar, S, (2008). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta
- Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan.(2013). *Riset Kesehatan Dasar 2018*. Penerbit Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI: Jakarta.
- Budiman dan Riyanto, A. (2013). *Kapita Selekta Kuesioner*. Salemba Medika: Jakarta
- Dinkes Kota Tanjungpinang. (2019). *Cakupan ASI Eksklusif Per Puskesmas Di Kota Tanjungpinang*. Laporan Tahun 2019
- Handayani, S. (2010). *Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana*. Pustaka Rihama: Yogyakarta
- Hidayati, Ratna. (2009). *Metode Dan Tehnik Penggunaan Alat Kontrasepsi*. Salemba Medika: Jakarta
- Hidayanti. (2009). *Keberadaan KB Alamiah Pada Zaman Teknologi*. Nuha Medika: Yogyakarta
- Kemendes. (2011). *Metode KB Alamiah*. [www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id).
- \_\_\_\_\_. (2011). *Program Keluarga Berencana Nasional*. [www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id).
- Kemdikbud. (2008). *Pendidikan Dasar Sembilan Tahun Di Indonesia*. [www.kemdikbud.go.id](http://www.kemdikbud.go.id).
- Myles. (2009). *Myles Buku Ajar Bidan*. EGC: Jakarta
- Mulyani, N.S, Rinawati, M. (2013). *Keluarga Berencana dan Alat Kontrasepsi*. Nuha Medika: Yogyakarta
- Mustolihah, I, Wardani, R.S, Mustika, D.N. (2012). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Pemilihan Metode KB Alamiah*. [www.unimus.jurnal.ac.id](http://www.unimus.jurnal.ac.id).
- Notoatmodjo.(2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta: Jakarta
- Pakpahan, A,Y. (2013). *Gambaran Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Metode KB Alamiah Di Puskesmas Tanjungpinang*. AKBID Anugerah Bintang Tanjungpinang: Tanjungpinang
- Puskesmas Tanjungpinang, (2019). *Laporan Cakupan KB Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjungpinang Tahun 2019*. Laporan Tahunan Puskesmas Tanjungpinang
- Prawirohardjo, (2012). *Ilmu Kebidanan*. Yayasan Bina Pustaka: Jakarta
- Riyanto, A, (2011). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Nuha Medika: Yogyakarta
- Roesli. (2009). *Panduan Praktis Menyusui*. Pustaka Bunda: Jakarta
- Saryono. (2009). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Mitra Cendikia: Yogyakarta

- Sartika, D.P. (2013). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang MAL Sebagai Kontrasepsi Di Wilayah Kerja Puskesmas Krueng Mane Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara Tahun 2013*. STIKES U'Budiyah Banda Aceh: Banda Aceh
- SDKI. (2012). *Survei Demografi Dan Kesehatan Indonesia Tahun 2012*. BPS, Kementerian Kesehatan, USAID: Jakarta
- Sugiono, A (2010). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Alfabeta: Bandung
- Wawan, A & Dewi, M. (2010). *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika: Yogyakarta